

Optimalisasi Manajemen Keuangan dan SDM Berbasis Inovasi dalam Mendorong Kemandirian Usaha Pengrajin Bambu

Komang Trisna Sari Dewi¹, Mertayani Sari Dewi², Made Dwi Ferayani³, I Ketut Suardika⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Komang Trisna Sari Dewi

E-mail: komangtrisnasaridewi@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengoptimalkan manajemen keuangan, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), dan penerapan inovasi dalam usaha kerajinan bambu yang dimiliki oleh Ibu Dewi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan usaha melalui peningkatan inovasi, pengembangan SDM dan manajemen keuangan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif dan aplikatif yang berbasis pada identifikasi kebutuhan mitra. Pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya observasi dan identifikasi masalah, pemetaan kebutuhan, pelatihan manajemen keuangan dan pengelolaan SDM, serta penerapan inovasi produk. Selain itu, pemasaran digital melalui sosial media juga diperkenalkan untuk memperluas pasar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mitra mampu meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan, mengembangkan produk yang lebih inovatif. Program ini berhasil mendorong kemandirian usaha, meningkatkan motivasi, dan memberdayakan masyarakat sekitar. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi keberlanjutan usaha kerajinan bambu dan diharapkan dapat menjadi contoh bagi pengembangan UMKM lainnya.

Kata kunci - manajemen keuangan, SDM, inovasi, kerajinan bambu

Abstract

The purpose of writing this article is to optimize financial management, human resource management (HR), and the application of innovation in the bamboo craft business owned by Mrs. Dewi. This activity aims to increase business independence and sustainability through increased innovation, HR development and financial management. The method used in this service is a participatory and applicative approach based on identifying partner needs. The implementation is carried out through several stages, including observation and identification of problems, mapping needs, financial management and HR management training, and application of product innovation. In addition, digital marketing through social media was also introduced to expand the market. The results of this activity show that partners are able to improve their understanding of financial management, develop more innovative products. This program has succeeded in encouraging business independence, increasing motivation, and empowering the surrounding community. In conclusion, this service activity has a positive impact on the sustainability of the bamboo craft business and is expected to be an example for the development of other MSMEs.

Keywords - financial management, HR, innovation, bamboo craft

PENDAHULUAN

Usaha kerajinan bambu adalah bagian dari sektor ekonomi kreatif yang memiliki peluang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah pedesaan yang memiliki banyak sumber daya alam. Bambu tergolong keluarga *Gramineae* (rumput-rumputan) disebut juga *Hiant Grass* (rumput raksasa), berumpun dan terdiri dari sejumlah batang (buluh) yang tumbuh secara bertahap, dari mulai rebung, batang muda dan sudah dewasa pada umur 4-5 tahun (K.Widnyana, 2014).Bambu, yang merupakan bahan baku utama, tersedia melimpah dan dapat menghasilkan produk bernilai ekonomi tinggi apabila diproses menjadi kerajinan yang berkualitas dan memiliki nilai seni.Salah satu pelaku usaha yang aktif mengembangkan kerajinan bambu adalah Ibu Dewi Arsini, yang menjalankan usahanya di Dusun Punggang.



Gambar 1.
Bambu Sebagai Bahan Baku

Usaha milik Dewi Arsini telah berjalan selama beberapa tahun dan menjadi salah satu penggerak ekonomi lokal di dusunnya. Produk yang dihasilkan cukup beragam, mulai dari anyaman tradisional hingga perabot rumah tangga berbahan bambu. Namun demikian, seperti banyak pelaku usaha mikro lainnya, ia menghadapi tantangan dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Salah satu persoalan utama yang dihadapi adalah belum optimalnya manajemen keuangan dalam usaha yang dijalankan. Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana yang baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien (Sartono, 2015). Manajemen keuangan memiliki peran penting dalam mengembangkan bisnis UMKM. Manajemen keuangan membantu pengusaha UMKM untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, termasuk dalam hal pengelolaan aset, hutang dan piutang, cash flow, dan investasi. Manajemen keuangan juga membantu pengusaha UMKM dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia (Faizal et al., 2021). Banyak pengusaha UMKM tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan mereka dengan baik, sehingga seringkali mengalami kesulitan dalam membuat keputusan bisnis yang tepat dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia (Prahmono & Zahriyah, 2021). Pengelolaan keuangan masih bersifat informal dan tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga menyulitkan dalam menghitung laba-rugi, mengatur modal kerja, dan mengambil keputusan finansial secara tepat. Hal ini menjadi kendala dalam mengembangkan usaha secara lebih profesional. fungsi dari manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah kegiatan mencari dana yang ditujukan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba dan kegiatan mengalokasikan dana, kegiatan ini ditujukan untuk mengelola penggunaan dana dalam kegiatan perusahaan (Hartati,

2013). Selain itu menurut (Fahmi, 2015) bahwa ada tiga tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali dan memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang. Setiap pelaku usaha kecil menengah (UKM) perlu menerapkan manajemen keuangan yang baik, minimal pelaku UKM mempunyai buku catatan kas masuk dan juga kas keluar. Manajemen keuangan tidak hanya sekedar bagaimana cara mengelola uang kas, tetapi lebih kepada bagaimana cara mengelola keuangan untuk menghasilkan keuntungan serta memanfaatkan sumber modal demi untuk membiayai usaha, walaupun sederhana sehingga UKM tetap perlu menerapkan manajemen keuangan (Veronica, 2024).

Selain aspek keuangan, tantangan lainnya terletak pada pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Usaha Dewi Arsini masih dijalankan secara keluarga dan belum memiliki sistem kerja yang terstruktur. Produktivitas kerja yang tidak stabil berpengaruh pada kualitas dan kuantitas produk hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan pengembangan SDM. Perkembangan di era globalisasi saat ini, masalah sumber daya manusia menjadi tumpuan bagi pengusaha yang utamanya menjaga produktivitas kerja itu sendiri. Segala tuntutan perusahaan dalam mempertahankan dan mengelola sumber daya manusia yang berkualitas semakin mendesak oleh adanya dinamika lingkungan yang berubah. (Haryo & W, 2018). Dikatakan produktif apabila sumber daya tersebut memiliki produktivitas kerja yang tinggi serta dapat mencapai sasaran atau target yang telah ditentukan dan dapat bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. (Putu, Claudia, & Suana, 2018). Sehingga perlu adanya pendekatan yang inovatif dari segi desain produk sebagai upaya dalam menghadapi tantangan pasar. Situasi saat ini, inovasi yang dilakukan masih bersifat terbatas, dan belum sepenuhnya mengikuti tren pasar. Padahal, inovasi memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing dan membuka peluang pasar yang lebih luas. Perlu adanya dukungan dari aspek manajemen keuangan dan pengembangan kemampuan SDM dalam pengembangan usaha dengan melakukan inovasi produk.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, akan dilakukan pendampingan kepada Ibu Dewi Arsini dan tim usahanya dalam mengoptimalkan manajemen keuangan dan pengelolaan SDM yang berbasis inovasi. Pendampingan mencakup pelatihan pencatatan keuangan sederhana, manajemen modal, pengembangan keterampilan SDM, dan penerapan inovasi dalam proses produksi serta desain produk. Melalui pendekatan terpadu yang mencakup aspek keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, dan inovasi, diharapkan usaha kerajinan bambu milik Ibu Dewi Arsini di Dusun Punggang mampu berkembang menjadi unit usaha yang mandiri, kompetitif, dan berkelanjutan. Keberhasilan program ini juga berpotensi menjadi contoh praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dapat diterapkan di daerah lain dengan potensi serupa.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara partisipatif dan aplikatif, dengan pendekatan yang menyesuaikan kebutuhan nyata mitra. Fokus utama diarahkan pada pengembangan usaha kerajinan bambu milik Ibu Dewi Arsini yang berlokasi di Dusun Punggang. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan strategis yang saling berkaitan. Tahap pertama dimulai dengan observasi lapangan untuk melihat langsung kondisi usaha. Observasi ini dilengkapi dengan wawancara dan diskusi bersama mitra guna menggali persoalan yang dihadapi serta potensi yang dimiliki.

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan pemetaan kebutuhan guna merancang program pendampingan yang relevan dengan kondisi lokal. Perencanaan program disesuaikan dengan kapasitas mitra, karakteristik lingkungan, serta ketersediaan sumber daya agar dapat diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan. Tahap selanjutnya melibatkan pelatihan dasar manajemen keuangan yang dirancang untuk membekali mitra dengan kemampuan mencatat transaksi secara sistematis, menghitung biaya produksi, serta menyusun laporan laba rugi sederhana sebagai dasar dalam perencanaan usaha. Selain itu, diberikan pula pelatihan dan pendampingan dalam

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pengelolaan SDM yang berfokus pada pengaturan pembagian tugas, peningkatan efisiensi kerja, dan komunikasi yang efektif dalam tim. Tim pengabdian dalam hal ini membantu menyusun struktur kerja sederhana sehingga aktivitas usaha menjadi lebih terorganisir. Di sisi lain, inovasi juga menjadi perhatian penting dengan cara mengenalkan desain produk yang mengikuti tren pasar dan strategi pemasaran digital melalui sosial media.

Sebagai tahap akhir, tim pengabdian melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala guna menilai hasil pelaksanaan program dan mengevaluasi dampak terhadap usaha. Kegiatan monitoring ini kami dilakukan melalui kunjungan lanjutan dan diskusi dengan mitra sehingga mengetahui sejauh mana perubahan telah terjadi serta tantangan apa yang masih perlu diatasi. Dengan tahapan metode yang terstruktur ini, diharapkan program pengabdian dapat memberikan dampak nyata terhadap keberlanjutan dan kemandirian usaha mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bersama mitra, Ibu Dewi Arsini sebagai pemilik usaha kerajinan bambu berhasil dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Berbagai hasil positif telah didapat dari program ini. Salah satu pencapaian yang berhasil didapatkan yaitu meningkatnya pemahaman mitra terhadap pentingnya manajemen keuangan. Setelah mengikuti pelatihan, mitra mampu menyusun buku kas sederhana untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran harian, serta menghitung biaya pokok produksi dan menentukan harga jual yang lebih tepat. Selain itu, kapasitas SDM dalam usaha juga mengalami peningkatan. Melalui pelatihan dan pendampingan, mitra mulai menerapkan pembagian tugas yang lebih terorganisir dan memperkuat komunikasi antar anggota tim sehingga suasana kerja menjadi lebih kondusif. Dalam aspek inovasi, mitra dibantu untuk mengembangkan desain produk bambu yang lebih modern dan sesuai selera pasar.



Gambar 2.
Inovasi Produk Kerajinan Bambu

Dari segi pemasaran, mitra diperkenalkan dengan strategi digital marketing melalui sosial media. Dengan bantuan tim pengabdian, konten promosi yang menarik telah diproduksi dan digunakan untuk memperluas jangkauan pasar, termasuk pelanggan dari luar daerah. Dampak lain yang terlihat adalah meningkatnya kemandirian dan motivasi usaha dari mitra. Ibu Dewi Arsini kini lebih percaya diri dalam mengelola usahanya secara profesional. Secara keseluruhan, program pengabdian ini memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan usaha kerajinan bambu Ibu Dewi Arsini, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan, SDM, dan inovasi yang berkelanjutan.



Gambar. 3
Pengenalan Digital Marketing

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan yaitu pelatihan manajemen keuangan sederhana, yang bertujuan meningkatkan kemampuan mitra dalam mencatat transaksi keuangan, menghitung biaya produksi, dan menyusun laporan laba rugi dasar. Manajemen keuangan kombinasi antara ilmu dan seni yang menganalisis upayaseorang manajer keuangan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya manusiaperusahaan untuk mencari, mengelola, dan membagikan dana dengan tujuanmenghasilkan laba bagi pemegang saham serta menjaga keberlanjutan bisnis.(Azzahra,et,al.,2024). Selain pelatihan manajemen keuangan, dilakukan juga pelatihan dan pendampingan dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, seperti pembagian tugas, peningkatan kinerja, dan komunikasi tim yang efektif. Untuk mendorong keberlanjutan usaha, pengabdian ini juga mencakup penerapan inovasi produk, di antaranya melalui pengembangan desain baru, pemanfaatan alat bantu sederhana, serta penggunaan media digital untuk melakukan pemasaran produk.



Gambar 4.
Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pengembangan SDM

Seluruh kegiatan ini didukung oleh proses evaluasi dan pemantauan secara berkala guna mengukur efektivitas program, meninjau perkembangan mitra, serta mengidentifikasi tantangan yang masih dihadapi. Dengan pendekatan ini, diharapkan mitra dapat berkembang secara mandiri dan berdaya saing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada usaha kerajinan bambu milik Ibu Dewi Arsin, dapat disimpulkan bahwa program ini mampu menjawab kebutuhan mitra dalam aspek penguatan manajemen keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, serta penerapan inovasi untuk mendukung kemandirian usaha. Penerapan inovasi dalam bentuk pengembangan desain produk serta pemahaman terhadap pemasaran digital turut memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan daya saing dan perluasan pasar usaha kerajinan bambu.

Sebagai saran untuk pengembangan selanjutnya, diperlukan keberlanjutan pendampingan secara berkala untuk memastikan mitra mampu menjaga kualitas pencatatan keuangan dan terus melakukan evaluasi terhadap kinerja usaha. Penguatan jejaring sosial dengan pelaku pasar, pemerintah desa, dan lembaga pendukung UMKM juga direkomendasikan agar usaha mitra tidak hanya berkembang secara teknis, tetapi juga mendapat akses yang lebih luas terhadap pasar dan pendanaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dewi Arsini, selaku mitra yang telah memberikan kepercayaan penuh dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh anggota tim produksi yang telah berpartisipasi aktif selama proses pelatihan dan pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, F., Solihin, A., & Wijaya, S. (2024). Analisis Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pada Pengembangan Kewirausahaan Dan Ukm Di Pekon Sinar Petir. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(3), 2107-2121.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Faizal, I., Nanda, I., Ariestiandy, D., & Ernawati, T. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, 3(2), 81-86.
- Hartati, S. (2013). *Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Haryo, B. D., & W, H. D. (2018). Pengaruh Pelatihan Kerja, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Metec Semarang. *Diponegoro Journal of Management*, 1-6.
- Parmono, A., & Zahriyah, A. (2021). Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2), 209-241.
- Santoni, N. P. C. C., & Suana, I. W. (2018). *Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Sales Di Honda Denpasar Agung (Doctoral dissertation, Udayana University)*.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Veronica, Meilin. (2024). Pelatihan Manajemen Keuangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa III Srinanti Kecamatan Banyuasin I Sumatera Selatan. *Jurnal Aksi Kepada Masyarakat*. Vol 4 No 2.
- Widnyana, K. (2012). Bambu dengan berbagai manfaatnya. *Bumi Lestari Journal of Environment*, 8(1), 1-10.